

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN (ANTI-BRIBERY POLICY)

PT Sarana Instrument berkomitmen untuk menjalankan praktek bisnis yang beretika dan bersih dengan:

1. Menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap segala penyuapan di dalam perusahaan, kegiatan bisnis perusahaan, termasuk rekan bisnis perusahaan.
2. Selalu mematuhi ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku, serta melakukan evaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaannya.
3. Menyusun, menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dapat mencapai sasaran.
4. Mendorong setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam menyampaikan dengan itikad baik dan berlandaskan keyakinan yang wajar terhadap penyuapan dan/atau potensi penyuapan serta menjamin tidak adanya pembalasan terhadap insan perusahaan yang menyampaikannya/melaporkannya.
5. Melakukan perbaikan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk menjamin bahwa kebijakan masih relevan dan sesuai tujuan yang ditetapkan perusahaan.
6. Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berjalan efektif untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
7. Memastikan pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran atas kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai ketentuan perusahaan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Sarana Instrument is committed to carrying out ethical and clean business practices by:

1. *Implementing the Zero Tolerance principle towards all forms of bribery within the company, including its business activities and partners.*
2. *Always complying with applicable anti-bribery laws and regulations and evaluating compliance with their implementation.*
3. *Developing, implementing, and meeting the requirements of the Anti-Bribery Management System (ABMS) to achieve the set targets.*
4. *Encouraging every employee to participate in reporting bribery and/or potential bribery in good faith and based on reasonable confidence, while ensuring that no retaliation is taken against employees who report such incidents.*
5. *Continuously improving and evaluating the Anti-Bribery Management System (ABMS) to ensure that policies remain relevant and aligned with the company's objectives.*
6. *Establishing an Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) with the responsibility and authority to ensure the effective implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and the achievement of set targets.*
7. *Ensuring the provision of sanctions for any violations of the Anti-Bribery Management System (ABMS) policy in accordance with company regulations and applicable laws.*